Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services
e-ISSN: 2777-0567 p-ISSN: 2797-9717
Vol.4 No.3 September - Desember 2024

SOSIALISASI TAHAPAN PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA DAN PENJADWALAN PROYEK KONSTRUKSI

Stevy Thioritz[1], Gladys Gabriella Tecoalu[2]
[1,2]Univeristas Atma Jaya Makassar
Email: stevyuajm@gmail.com

Abstract

Budget plan and implementation schedule are certainly important parts of project management. Constraints in preparing budget plan and implementation schedule will cause other constraints, for example in the bargaining process it will be difficult to reach a deal price if there is no specific price reference that is right and there can also be a unenough budget in the future. Therefore, socialization in the form of short course to foremen, construction workers need to be given so that they can know or refresh their knowledge about the stages of making a Cost Budget Plan and Scheduling. Foremen also get new ways or tips through the presentation of the stages of making a Cost Budget Plan and Scheduling and expect further guidance on the constraints they encounter later. Making a Cost Budget Plan and Scheduling in project implementation, both on a small and large scale, is a reference in negotiating and controlling project costs and time, and the need for basic knowledge about determining the dimensions of structural elements of the building before calculating the work volume.

Abstrak

Rencana anggaran dan jadwal implementasi tentu menjadi bagian penting dari manajemen proyek. Kendala dalam penyusunan rencana anggaran dan jadwal pelaksanaan akan menimbulkan kendala lain, misalnya dalam proses tawar-menawar akan sulit untuk mencapai harga kesepakatan jika tidak ada acuan harga spesifik yang tepat dan bisa juga ada anggaran yang tidak mencukupi di masa depan. Oleh karena itu, sosialisasi berupa short course kepada mandor, pekerja konstruksi perlu diberikan agar dapat mengetahui atau menyegarkan pengetahuan tentang tahapan pembuatan Rencana Anggaran Biaya dan Penjadwalan. Mandor juga mendapatkan cara atau tips baru melalui presentasi tahapan pembuatan Rencana Anggaran Biaya dan Penjadwalan dan mengharapkan panduan lebih lanjut tentang kendala yang mereka hadapi nantinya. Pembuatan Rencana Anggaran Biaya dan Penjadwalan dalam pelaksanaan proyek, baik dalam skala kecil maupun besar, menjadi acuan dalam negosiasi dan pengendalian biaya dan waktu proyek, serta perlunya pengetahuan dasar tentang penentuan dimensi elemen struktural bangunan sebelum menghitung volume pekerjaan

PENDAHULUAN

Manajemen proyek merupakan bagian yang sangat penting dalam proyek konstruksi. Suatu proyek dapat dikendalikan baik dalam tahap prapelaksanaan, tahap pelaksanaan maupun pasca pelaksanaannya apabila dalam proyek tersebut diterapkan manajemen proyek yang memadai. Penerapan manajemen proyek yang sempurna sangat sulit dicapai, hal ini disebabkan banyaknya elemen yang terdapat dalam suatu proyek. Manajemen proyek memilki cakupan yang luas, secara umum hal – hal yang menjadi pusat perhatian dalam manajemen proyek yaitu

e-ISSN: 2777-0567 p-ISSN: 2797-9717
Vol.4 No.3 September - Desember 2024

pengendalian biaya, mutu dan waktu dari proyek. Ketiga elemen ini seringkali menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proyek.

Permasalahan yang dialami Mitra (pemborong) ialah kendala dalam menghitung Rencana Anggaran Biaya, Rencana Anggaran Pelaksanaan maupun membuat Jadwal Pelaksanaan. Kendala ini disebabkan Mitra belum bisa menggunakan aplikasi Microsoft Excel ataupun mengoperasikan laptop, padahal saat ini pada umumnya Rencana Anggaran Biaya Rencana Anggaran Pelaksanaan maupun Jadwal Pelaksanaan dibuat dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel karena alasan kepraktisannya. Untuk kebutuhan penghitungan anggaran, Mitra sering menggunakan perhitungan manual dengan format yang tidak tetap dan belum terstruktur sehingga Mitra seringkali mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya. Begitupun dengan jadwal pelaksanaan Mitra seringkali membuat perencanaan secara manual dengan format yang belum terstruktur.

METODE SOSIALISASI

1. Langkah pertama yang dilaksanakan yaitu koordinasi antara pihak Mitra dan Pengabdi mengenai masalah yang dialami olah Mitra
2. Langkah berikutnya yakni penyusunan atau persiapan materi presentasi yang sesuai dengan kebutuhan Mitra sesuai hasil koordinasi.
3. Langkah ketiga yakni presentasi hasil penyusunan materi yang telah diambil sebagai langkah kedua kepada Mitra dan Rekan – rekan Mandor lainnya.
4. Langkah keempat adalah pembagian materi presentasi kepada Rekan – rekan Mitra untuk digunakan dalam berpraktek.

Mitra diminta berpartisipasi dalam hal sebagai berikut:

1. Memberikan masukan berdasarkan pengalaman praktek di lapangan sebagai acuan pembuatan materi sosialisasi yang akan dibagikan kepada rekan – rekan Mandor.
2. Memberikan masukan terkait presentasi yang dilaksanakan sebagai respon dari materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Respon Mitra dan rekan – rekan Mandor terhadap Pemaparan Format Rencana Anggaran Biaya

Mitra dan Rekan – rekan Mandor memberikan respon terhadap Pemaparan Format Rencana Anggaran Biaya dan Penjadwalan antara lain:

a. Mitra dan Para Mandor merasa terbantu oleh pemaparan yang telah dilaksanakan, dengan adanya sesi tanya jawab Mitra dan Para Mandor dapat mengetahui atau menyegarkan kembali ingatan mengenai tahapan pembuatan Rencana Anggaran Biaya dan Penjadwalan.
b. Mitra dan Para Mandor mendapatkan cara-cara baru atau tips–tips melalui pemaparan tahapan pembuatan Rencana Anggaran Biaya dan Penjadwalan.
c. Mitra dan Para Mandor mengharapkan bimbingan lebih lanjut mengenai tahapan pembuatan Rencana Anggaran Biaya dan Penjadwalan.
d. Ketua Pengabdi, Mitra dan Para Mandor saling berdiskusi pada saat pelaksanaan Pengabdian untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan seputar dunia konstruksi khususnya mengenai tahapan pembuatan Rencana Anggaran Biaya dan Penjadwalan.

2. Kendala yang dialami Mitra

e-ISSN: 2777-0567 p-ISSN: 2797-9717
Vol.4 No.3 September - Desember 2024

Pengetahuan dan ketrampilan mitra tidak merata. Ada yang sudah mampu menggunakan MS Excel dengan baik, namun sebagian tidak memahami penggunaan MS Excel. Namun demikian, mereka bisa menyelesaikan dengan menggunakan kalkulator biasa.

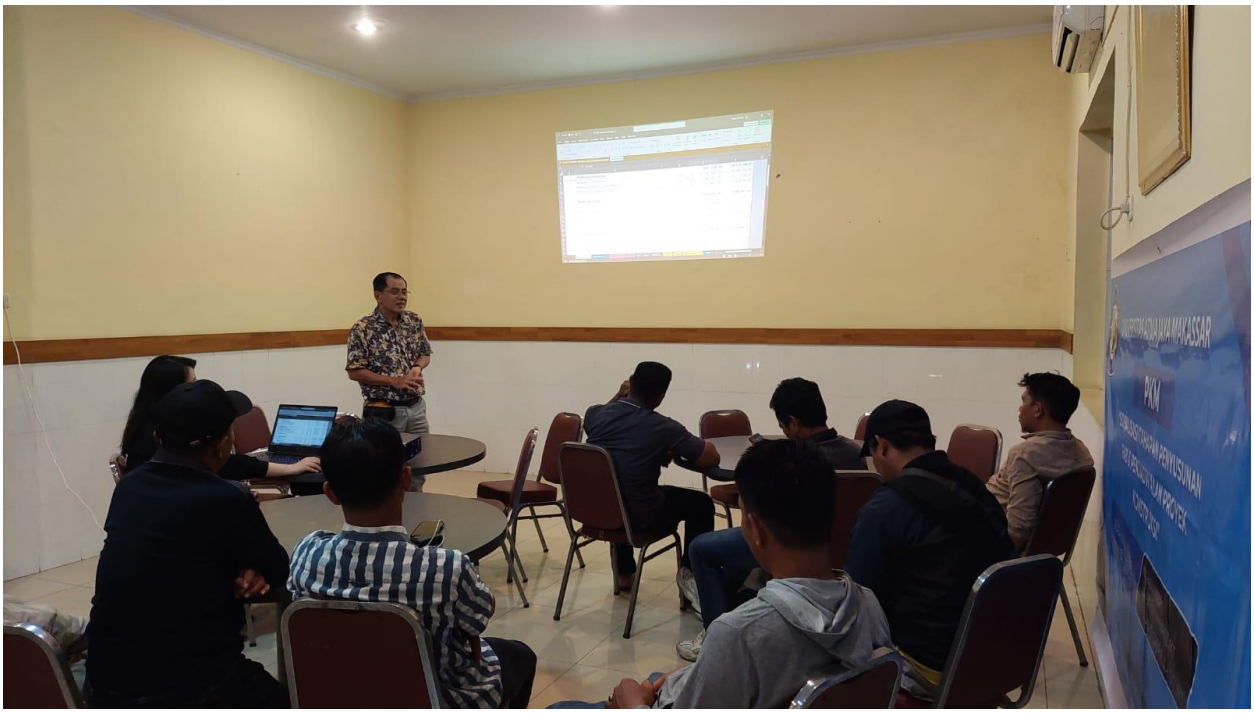

e-ISSN: 2777-0567 p-ISSN: 2797-9717
Vol.4 No.3 September - Desember 2024

KESIMPULAN

1. Pembuatan Rencana Anggaran Biaya dan Penjadwalan dalam pelaksanaan proyek baik dalam skala kecil maupun besar menjadi acuan dalam bernegosiasi dan pengendalian biaya dan waktu proyek.
2. Perlunya pengetahuan dasar mengenai penentuan dimensi elemen - elemen struktural bangunan sebelum melakukan perhitungan volume kerja

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri PUPR Republik Indonesia Nomor 28/2016 tentang Analisa Satuan Harga Pekerjaan Bidang Umum.

Ardianto, H., & Prasetyo,B,(2021). Analisis Kebutuhan Bill of Quantity (BOQ) Pada Proyek Konstruksi Gedung. Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur